

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut yang sangat strategis bagi dunia maritim dan merupakan sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional serta mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai poros maritim dunia serta untuk menunjang sektor perekonomian Indonesia.

Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya serta mempunyai kemampuan untuk menghadapi perubahan dimasa depan, dan mempunyai karakteristik yang mampu melakukan pengangkutan secara masal. Dapat menghubungkan wilayah satu dengan lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi yang sangat kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang perekonomian nasional demi kesejahteraan masyarakat banyak.

Untuk perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan laut untuk kemajuan perusahaan. Pendapatan maupun biaya operasi sangat dipengaruhi oleh perawatan kapal yang dilaksanakan dengan baik.

PT. Pertamina Perkapalan Jakarta merupakan perusahaan pelayaran transportasi laut, khususnya untuk jasa pelayaran kapal minyak yang

berlokasi strategis beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 32– 34, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dalam beroperasinya kapal sebagai salah satu alat transportasi akan melalui berbagai macam kondisi yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor usia kapal. Hal ini dapat mengakibatkan kapal mengalami kerusakan pada konstruksinya maupun peralatannya sebagai item pendukung dalam beroperasi. Pada saat Penulis melaksanakan Praktek Darat selama 10 bulan, hampir setiap bulan terdapat laporan kerusakan kapal yang bersifat *urgent* saat kapal sedang berlayar, khususnya untuk kerusakan dibagian tiap-tiap item yang membutuhkan *spare part*.

Kelancaran dan peranan fungsi *spare part* itu sangat penting untuk penunjang beroperasinya kinerja kapal, karena merupakan dari satu kesatuan sistem suku cadang penunjang beroperasinya kelancaran dan keselamatan kapal diperairan laut, mulai kapal akan berangkat *loading port* (pelabuhan muat) sampai ke tujuan *discharge port* (pelabuhan bongkar).

Sesuai dengan yang terkait dalam kinerja kelancaran *spare part* untuk beroperasinya kapal maka pihak perusahaan pelayaran menggunakan metode pengadaan barang/*spare part* kapal dengan sistem pemilihan langsung/tunjuk langsung yang terdapat di *Plan Maintenance System* (PMS), dari PMS inilah kegiatan rutinitas perawatan item-item yang dilakukan perusahaan pelayaran kapal baik berupa *engine maintainance system* (sistem perawatan permesinan), *navigation maintainance system* (sistem perawatan navigasi), *deck maintainance system* (sistem perawatan anjungan), *safety maintainance system* (sistem perawatan keselamatan), dan lain-lain. Hal ini sangat

berkaitan dengan kelancaran dan keselamatan beroperasinya kapal yang dibawahnya dalam melakukan pelayaran dilaut.

*Spare Part* yang berguna untuk kelancaran beroperasinya kapal harus memenuhi persyaratan yang akan di *Supply* kan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada diantara sertifikat pembuatan pabrik (COM/Certificate Of Manufacture) dan sertifikat keaslian (COO/Certificate Of Origin), sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian agar tidak menjadi temuan ketika terjadi inspeksi diatas kapal.

Proses melakukan kegiatan *supply spare part* yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan aktifitas pengoperasian kapal tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak tepat waktu, karena harus melakukan pengurusan dokumen-dokumen kelengkapannya. Sebelum melakukan kegiatan proses *supply spare part* yang dilakukan perusahaan PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta, ada tiga faktor hal permasalahan/kendala dalam proses yang terkaitkan yaitu sering terjadi *deviasi*/pengalihan rute kapal, proses pengadaan barang/*spare part* sulit dijalankan, dan tidak dijalkannya secara rutinitas PMS. Di tiga faktor inilah yang sangat sering tidak memungkinkan berjalan/lancarnya kinerja beroperasinya kapal, hal ini dapat mengakibatkan manajemen perawatan kapal sering tidak berjalan dengan lancar/*on time* di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta keterlambatan *supply spare part* yang dibutuhkan oleh kapal.

Dengan alasan yang menarik diatas maka penulis untuk menuangkan dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS KETERLAMBATAN SUPPLY SPARE PART YANG MENGGANGGU MANAJEMEN PERAWATAN**

**KAPAL MT. ENDURO DI PT. PERTAMINA PERKAPALAN JAKARTA**". Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan mencari cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan terhadap terjadinya keterlambatan *supply spare part*.

### **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor penyebab keterlambatan *supply spare part* pada kapal MT. Enduro di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta ?
2. Bagaimanakah upaya-upaya menanggulangi keterlambatan *supply spare part* pada kapal MT. Enduro di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta?
3. Bagaimana strategi yang digunakan PT. Pertamina Perkapalan Jakarta untuk mendistribusikan barang/*spare part* yang efektif ?

### **C. Tujuan penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan *supply spare part* kapal MT. Enduro pada saat akan beroperasi.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Pertamina Perkapalan Jakarta dalam menanggulangi keterlambatan *supply spare part* kapal MT. Enduro.
3. Untuk mengetahui langkah strategi yang digunakan di PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta untuk mendistribusikan barang/*spare part* yang efektif.

#### D. Manfaat penulisan

Manfaat Penelitian menguraikan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil Penulisan bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

##### 1. Bagi Penulis

- a) Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh Penulis selama belajar guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dengan sebutan Sarjana Terapan Pelayaran (STr. Pel) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- b) Memberikan sumbangan pikiran pada Taruna-Taruni khususnya di bidang ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan terutama dalam hal *supply spare part* kapal dengan keadaan kapal beroperasi di perairan laut milik PT. Pertamina (Persero) Perkapalan Jakarta dan menambah wawasan akan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya
- c) Melatih taruna dan taruni agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengalaman baru, sebagai awal menuju dunia kerja yang sesungguhnya pada suatu saat nanti.
- d) Sebagai bahan perbandingan antara ilmu teori yang didapat dari kampus dengan ilmu yang didapat pada saat taruna dan taruni melaksanakan praktek.

##### 2. Bagi Perusahaan

- a) Skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah tentang keterlambatan *supply spare part* untuk kapal bagi perusahaan.

- b) Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan bahan referensi memecahkan masalah dalam keterlambatan *supply spare part* di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.

### 3. Bagi Akademi

Sebagai tambahan referensi bagi bacaan dan informasi khususnya bagi Taruna/Taruni Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) yang akan menyusun Skripsi dan sebagai data dokumentasi pada perpustakaan.

### 4. Bagi Taruna

- a) Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang *supply spare part* di perusahaan pelayaran di Indonesia.
- b) Menjadi wacana umum di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

### 5. Bagi Pembaca

Dengan Penulisan ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal keterlambatan *supply spare part* pada salah satu perusahaan pelayaran yang terdapat di Indonesia.

## E. Sistematika penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang akan dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika Penulisan dalam penyusunan Penulisan ini.

Sistematika Penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Bagian awal Skripsi

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan abstrak.

## 2. Bagian utama

### Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika

### Bab II Landasan teori

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir

### Bab III Metode penelitian

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknis Analisis Data

### Bab IV Analisis hasil penelitian dan pembahasan

- A. Gambaran Umum Obyek Penelitian
- B. Analisa Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

### Bab V Penutup

- A. Kesimpulan

B. Saran

3. Bagian akhir

A. Daftar Pustaka

B. Lampiran

C. Daftar Riwayat Hidup

